

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN TOGA INSTAN GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KONSUMTIF MASYARAKAT

Nukmatius Syahria<sup>1)</sup>, Atika Dewi Mulasari<sup>2)</sup>, Mazidah Inayati<sup>3)</sup>, Mitha Novia Sari<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,

<sup>3</sup>Fakultas Teknik Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,

<sup>4</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: <sup>1</sup>syahria@unipasby.ac.id, <sup>4</sup>mitha.novia42@gmail.com

### Abstrak

*Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman budidaya yang berkhasiat sebagai obat. TOGA dimanfaatkan oleh nenek moyang kita dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan mewujudkan berbagai bahan tanaman obat. Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat untuk ibu rumah tangga. Sasaran dari kegiatan ini adalah para wanita di sekitar wilayah Kepuh Kemiri, Balai Desa Kabupaten Tulangan. Metode aktivitas yang digunakan adalah metode. Teknik penyelesaian data ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil dari kegiatan ini, perempuan di sekitar wilayah Balai Desa Kepuh Kemiri sangat antusias ketika publikasi proses pembuatan toga instan.*

**Kata kunci:** *Tanaman Obat Keluarga, Tanaman Obat Keluarga, Desa Kepuh Kemiri*

### Abstract

*Family Medicinal Plants (TOGA) is a cultivated crop that is efficacious as a medicine. TOGA utilized by our ancestors in an effort to overcome health problems by realizing various ingredients of medicinal plant material. Utilization of family medicinal plants (TOGA) needs to be developed and disseminated in the community for housewives. The target of this activity is women around Kepuh Kemiri area, Village Hall of Tulangan District. Method of activity used is method. This data completion technique uses observation and documentation techniques. Data analysis technique using descriptive qualitative analysis method. The result of this activity, women around the area of Balai Desa Kepuh Kemiri is very enthusiastic when the publication of the process of making instant toga.*

**Keywords:** *Family Medicinal Plants, Family Medicinal Plants, Kepuh Kemiri Village*

### 1. PENDAHULUAN

Pada era sekarang lingkungan yang semakin jauh dari kata sehat dikarenakan tidak adanya kesadaran manusia untuk menjaga alam menyebabkan terjadinya berbagai jenis penyakit yang menyerang kita. Jika penyakit sudah menyerang maka kita akan mencari obat yang bisa menyembuhkan rasa sakit tersebut. Akan tetapi banyaknya jenis obat yang menggunakan bahan kimia yang sangat besar dan berbahaya menyebabkan orang takut membelinya.

Banyak orang yang khawatir jika meminum obat kimia bukannya

menyembuhkan penyakit tapi malah membuat kita semakin sakit. Kewaspadaan masyarakat tersebut semakin tinggi dikarenakan bila mengkonsumsi obat yang mengandung bahan kimia maka memberikan pengaruh terhadap tubuh manusia. Faktanya semakin sering kita memakai obat-obatan mengandung bahan kimia, makin resisten (menolak dan kebal) pula tubuh dan penyakit melawan pengobatan yang diberikan. Jika pengobatan yang mengandung bahan kimia ini diteruskan akan mengakibatkan kerusakan yang fatal bahkan dapat menyebabkan kematian. Akan tetapi masih banyak orang

yang belum mengetahui hal tersebut. Contohnya seorang yang sudah terbiasa meminum obat flu setiap kali terserang influenza, dosis yang diminum lama-kelamaan semakin meningkat. Ini bukan menandakan virus flunya yang makin kebal, tapi suatu petunjuk bahwa tubuhnya makin resisten.

Dengan demikian masyarakat mulai mencari alternatif lain seperti menggunakan obat-obatan dari alam karena sangat alami dan tidak ada efek samping yang sangat besar. Obatnya pun sangat mudah didapat dan tidak perlu mengeluarkan uang untuk mendapatkan obat-obatan tradisional.

### 1.2 Definisi

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumah yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat yang tergolong rempah-rempah atau bumbu dapur, tanam pagar, tanaman buah, atau tanaman sayur, dapat ditata di pekarangan sebagai toga. Selain sebagai bahan obat bagi anggota keluarga yang sakit, tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk aneka keperluan sesuai dengan kegunaan lainnya. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan.

Tanaman obat merupakan salah satu sumber daya yang sudah ada sejak dahulu. TOGA dimanfaatkan oleh nenek moyang kita dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan berbagai ramuan bahan tanaman obat. Oleh karena itu pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) perlu dikembangkan dan disebarluaskan di masyarakat terutama untuk ibu-ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga sangat berperan dalam masalah kesehatan, sehingga apabila anggota keluarga ada yang sakit maka ibu rumah tanggalah yang melakukan pencegahan pertama dalam mengatasi masalah kesehatan. Namun banyak masyarakat yang masih belum paham akan pemanfaatan tanaman obat keluarga.

Masyarakat sering salah dalam menentukan bahan baku dalam pembuatan obat tradisional dan tidak mengerti cara untuk mengolah bahan tersebut. Dengan demikian masyarakat mulai mencari alternatif lain seperti menggunakan obat-obatan dari alam karena tidak ada efek samping yang sangat besar. Obatnya pun sangat mudah didapat dan tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk mendapatkan obat-obatan tradisional.

Kebutuhan hidup masyarakat di abad yang serba instan, menuntut kebutuhan yang serba instan, praktis, ekonomis, mudah dan bermanfaat. Dalam pelatihan jahe instan ini kita coba membuat minuman tradisional alami yang penggunaannya praktis, ekonomis, mudah dan bermanfaat bagi pengguna (kunyit asem Instan), yang semakin diminati karena tanpa bahan kimia buatan. Oleh karena itu, diperlukan pemberdayaan masyarakat tentang bagaimana manfaat Toga Instan bagi kesehatan.

### 1.3. Kegunaan

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan salah satu rempah-rempah penting. Oleh karena itu, jahe menjadi komoditas yang mempunyai prospek untuk dikembangkan sebagai usaha tanaman industri. Rimpangnya memiliki banyak kegunaan, antara lain sebagai bumbu masak, pemberi aroma dan rasa pada makanan seperti roti, kue, biskuit, dan kembang gula. Jahe juga digunakan dalam industri obat, minyak wangi, dan jamu tradisional. Jahe yang masih muda dapat dimakan sebagai lalapan dan diolah menjadi asinan dan acar. Di samping itu, karena dapat memberi efek rasa panas dalam perut, maka jahe juga digunakan sebagai bahan minuman seperti bandrek dan sekoteng. Toga Instan salah satunya jahe menurut Santoso (2008), sebagai obat tradisional, jahe berkhasiat untuk mengatasi impoten, batuk, pegel-pegal, kepala pusing dan lainnya.

Kunyit (*Curcuma longa*) adalah tanaman herbal berimpang dari keluarga jahe-jahean (*Zingiberaceae*), Senyawa kimia yang terkandung dalam kunyit adalah

*kurkumin* (sejenis senyawa polifenol) dan minyak atsiri. Kurkumin adalah senyawa aktif pada kunyit, yang terdapat dalam dua bentuk tautomer, yakni bentuk keton pada fase padat dan bentuk enol pada fase larutan.

Kunyit dapat dimanfaatkan untuk bumbu masak, pewarna dan obat tradisional. Kunyit juga dapat dimanfaatkan untuk kosmetika. Rimpang kunyit rasanya agak pahit dan getir dengan bau yang khas. Kunyit mengandung minyak kurkumin yang dapat menyebabkan warna kuning atau orange. Rimpang kunyit mengandung 28% glukosa, 12% fruktosa, 8% protein, vitamin C dan tinggi kalium.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Jumlah responden dari kegiatan ini adalah masyarakat yang ada di sekitar kawasan Balai Desa Kepuh Kemiri berjumlah 45 orang. Lokasi Balai Desa Kepuh Kemiri terdapat sekolah-sekolah, antara lain sekolah TK Dharma Wanita Persatuan dan MI Asasul Huda. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah random sampling yaitu peneliti mengacak subyek-subyek di dalam populasi yang dianggap homogen sehingga semua obyek dianggap sama dan mendapatkan kesempatan yang sama pula untuk dijadikan sampel.

Teknik random sampling ini digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Ibu-ibu yang ada di sekitar kawasan Balai Desa Kepuh Kemiri sedang menunggu anak-anaknya sekolah hingga selesai. Sehingga, yang menjadi sasaran kegiatan toga instan ini yaitu masyarakat yang ada di Balai Desa Kepuh Kemiri sambil menunggu jam pulang sekolah tiba.

Metode kegiatan dilakukan dengan demonstrasi tentang teknik pelatihan dalam pembuatan jahe instan (demonstrasi pembuatan jahe instan). Mahasiswa menyampaikan materi dan mempraktekkan pembuatan toga instan dengan runtun mulai dengan penyampaian alat dan bahan yang digunakan, cara pembuatannya dan hasil olahannya.

Salah satu peran masyarakat dalam kegiatan ini adalah keikutsertaan dalam menghadiri acara ini yaitu dengan melihat demo pembuatan toga instan, mencicipi beberapa olahan toga instan dan mengajukan pertanyaan.

### 2.1. Alat dan Bahan

#### a. Pembuatan Jahe Instan

Alat & Bahan:

- Jahe: 1 Kg
- Gula pasir: 1 kg
- Air matang: 1L
- Wajan
- Pengaduk kayu
- Saringan
- Baskom
- Sendok
- Ayakan
- Blender
- Kompor

#### Cara membuat:

- Kupas jahe lalu cuci bersih dan parut jahe
- Hasil parutan jahe + air matang diperas dengan kain tipis lalu diamkan semalam
- Pisahkan sari jahe (jangan sampai pati terikut)
- Tuang sari jahe pada wajan
- Masak dengan api sedang sambil terus di aduk sampai mengalami proses mengkristal menjadi serbuk
- Haluskan, saring dan kemas

#### b. Pembuatan Kunyit Asem

- Kunyit: 250 g
- Asem: 100 g
- Gula pasir: 250 g
- Air matang: 300 ml
- Wajan
- Pengaduk kayu
- Saringan
- Baskom
- Sendok
- Ayakan
- Blender
- Kompor

**Cara membuat:**

- Sebelum diolah bakar terlebih dahulu kunyit
- Kupas kunyit lalu cuci bersih dan parut kunyit
- Larutkan asam matang dengan air panas
- Hasil parutan kunyit, air asam dan air matang dicampur jadi satu
- Kemudian diperas dengan kain tipis lalu diamkan semalam
- Pisahkan sari kunyit asam (jangan sampai pati terikut)
- Tuang sari kunyit asam pada wajan
- Masak dengan api sedang sambil terus di aduk sampai mengalami proses mengkristal menjadi serbuk
- Haluskan, saring dan kemas

**2.2. Metode Pengumpulan Data**

Tehnik yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah:

**a. Kuesioner**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi warga tentang toga instan secara langsung melalui beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang akan diajukan sudah tersedia jawabannya atau bersifat tertutup.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda:

- 1) Alternatif jawaban yang Setuju diberi skor 3
- 2) Alternatif jawaban yang Kurang setuju diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban yang tidak setuju diberi skor 1

**b. Wawancara**

Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan

terlebih dahulu menyusun pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

**2.3. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data, dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

$$= \frac{15 - 7}{3}$$

$$= 12.7$$

Keterangan :

- I : Interval
- NT : Nilai Tertinggi
- NR : Nilai Terendah
- K : Kategori

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kondisi partisipasi masyarakat yang mengikuti program kerja toga instan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan tersebut dipaparkan pada Tabel 1.

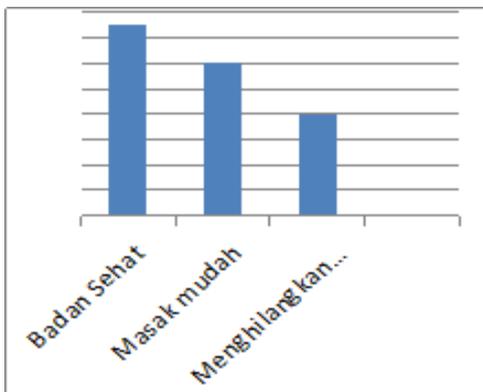
**1. Tabel 1 Hasil Kegiatan**

Hari/tanggal	Kegiatan	Pkl	Tempat	Keterangan
Selasa, 13 Feb 2018	Demonstrasi Pembuatan Jahe Instan dan Kunyit Asem	07.00 s/d selesai	Balai Desa Kepuh Kemiri	Demonstrasi dilaksanakan di Balai desa dan diikuti oleh masyarakat sekitar Balai Desa Kepuh Kemiri dan Mahasiswa KKN-PPM

Menurut Suprpti (2003), produk-produk olahan atau awetan jahe banyak diminati karena karena khasiatnya untuk

menghangatkan dan menyehatkan tubuh. Hasil kuesioner membuktikan bahwa masyarakat mengikuti pelatihan TOGA instan karena bermanfaat sebagai informasi untuk membuat badan lebih sehat.

Diagram hasil kuesioner



Partisipasi masyarakat dalam program toga instan Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur sangat antusias dengan melihat jumlah masyarakat yang datang dan masyarakat yang menjawab pertanyaan ketika ada pertanyaan. Pada waktu paparan pengabdian, team dosen dan mahasiswa menyediakan berbagai minuman kesehatan berupa serbuk jahe instan yang sudah dikemas dan tester wedang jahe serta kunyit asem kepada masyarakat yang datang agar masyarakat dapat merasakan bagaimana toga instan yang telah dibuat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pengabdian dengan memberikan sosialisasi pemberdayaan masyarakat tentang pemanfaatan Toga Instan sangat bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat. Tanaman TOGA tersebut dapat diolah menjadi jamu atau obat-obatan tradisional. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat.

Tanaman obat yang tergolong rempah-rempah atau bumbu dapur, tanaman

pagar, tanaman buah, atau tanaman sayur, dapat ditata di pekarangan sebagai toga. Selain sebagai bahan obat bagi anggota keluarga yang sakit, tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk aneka keperluan sesuai dengan kegunaan lainnya. Partisipasi masyarakat dalam program toga instan Desa Kepuh Kemiri Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur sangat antusias dengan melihat jumlah masyarakat yang datang dan masyarakat yang menjawab pertanyaan ketika ada pertanyaan, dan ini lebih meningkat jauh bentuk partisipasi warga dibandingkan sebelum ada kegiatan pengabdian.

#### 5. REFERENSI

- Prasetyo, Y. 2013. *INSTAN: Jahe, Kunyit, Kencur, Temulawak*. Yogyakarta :Kanisius,
- Santoso, B. 2008. *Ragam & Khasiat Tanaman Obat*. Tangerang: PT. Agromedia Pustaka
- Sukarjati dan Suning. 2018. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN\_PPM)*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tidak diterbitkan..
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprpti, M. 2003. *Aneka Awetan Jahe*. Yogyakarta :Kanisius.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

